

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II

Diah Atmarina Yuliani^{1*} Siti Maesaroh¹

¹Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

*Corresponding author E-mail : diahfarras16@gmail.com

Article History: Received: February 13, 2023; Accepted: April 10, 2023

ABSTRACT

Adequacy of iron in pregnant women themselves can be fulfilled by getting blood added tablets (TTD) of at least 90 tablets during pregnancy. However, in fact, the field is still found mothers who do not comply in taking tablets due to several factors such as knowledge and attitude of mothers to Fe tablets. This study aims to determine the relationship of knowledge and attitudes towards compliance Fe tablet consumption in pregnant women in the third trimester II Puskesmas Sumbang. This type of research is Quantitative that uses analytical observational design with cross sectional approach. A sample of 89 mothers with purposive sampling technique. Data collection using questionnaires. Analysis using chi square test. Results showed that the respondents were mostly well-informed respondents as many as 55 respondents (61.8%) and well-behaved as many as 65 respondents (73.0%). Respondents were mostly obedient in taking Fe tablets as many as 63 respondents (70.8%) and 26 respondents (29.2%) did not comply. Chi square test showed that there is a relationship of knowledge (p value of 0.000) and attitude (p value of 0.018) towards compliance Fe tablet consumption in pregnant women trimester III. There is a relationship of knowledge and attitude towards compliance Fe tablet consumption in pregnant women trimester III at Puskesmas Sumbang II.

Keywords : Pregnant women, Obedience, Knowledge, Attitude, Fe Tablets

ABSTRAK

Kecukupan zat besi pada ibu hamil sendiri dapat tercukupi dengan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Namun, pada kenyataannya dilapangan masih ditemukan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet dikarenakan beberapa faktor seperti pengetahuan dan sikap ibu terhadap tablet Fe. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 89 ibu dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan Responden sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%) dan bersikap baik sebanyak 65 responden (73,0%). Responden sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 63 responden (70,8%) dan 26 responden (29,2%) tidak patuh. Uji *chi square* didapatkan ada hubungan pengetahuan (p value sebesar 0,000) dan sikap (p value sebesar 0,018) terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Kata Kunci: Ibu hamil, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, Tablet Fe

1. PENDAHULUAN

Kecukupan zat besi pada ibu hamil sendiri dapat tercukupi dengan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu

hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Sulawesi Utara (100,1%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Sulawesi Selatan (1,7%). Adapun angka cakupan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebanyak 48,7% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data survey tahun 2019 didapatkan bahwa cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 91,95%, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 yaitu 92,05%. Kabupaten/kota dengan persentase pemberian 90 TTD tertinggi adalah Kota Semarang sebesar 100 persen. Kabupaten/kota dengan persentase pemberian 90 TTD terendah adalah Purworejo 49,2 persen, diikuti Banjarnegara 85,4 persen, dan Boyolali 86,8 persen. Adapun Kabupaten Banyumas sendiri cakupan TTD sebesar 91,0% (Dinkes Prov. Jateng, 2020).

Hasil penelitian penelitian Triyani (2016) bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 4,9 atau 5 kali terkena anemia gizi besi setelah dikontrol variabel penyuluhan dan dukungan keluarga. Menurut Awalamaroh (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ibu hamil masih perlu diberikan edukasi mengenai anemia, dampak dan makanan sumber Fe yang sebaiknya dikonsumsi selama masa kehamilan agar tingkat pengetahuan dapat meningkat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kabupaten Banyumas tahun 2020 angka cakupan TTD paling tinggi di Puskesmas Kemrajen II sebesar 100% sedangkan untuk paling terendah adalah Puskesmas Sempuuh I sebesar 85,9%, diikuti oleh Puskesmas Sumpuuh I sebesar 86,5% dan Puskesmas Sumbang II sebesar 87% (Dinkes Kab. Banyumas, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 89 ibu dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *chi square*.

3. HASIL PENELITIAN

- a. Gambaran pengetahuan dan sikap pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang

II

Variabel	Frequency	Percent
Pengetahuan		
Baik	55	61.8
Cukup	34	38.2
Sikap		
Baik	65	73.0
Cukup	24	27.0
Total	89	100.0

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%) dan bersikap baik sebanyak 65 responden (73,0%).

- b. Gambaran kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Tabel 2. Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Kepatuhan	Frequency	Percent
Patuh	63	70.8
Tidak patuh	26	29.2
Total	89	100.0

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 63 responden (70,8%) dan 26 responden (29,2%) tidak patuh.

- c. Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P value
	Patuh		Tidak patuh		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	48	87,3	7	12,7	55	100	0,000
Cukup	15	44,1	19	55,9	34	100	
Jumlah	63	70,8	26	29,2	89	100	

Sumber: Data Primer SPSS, 2022

Hasil uji *chi square* pada tabel 4 didapatkan p value sebesar 0,000, artinya ada hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa ada 55 responden yang berpengetahuan baik dan patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 48 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 7 responden. Responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden dan patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 15 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 19 responden.

- d. Hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Tabel 4. Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Sikap	Kepatuhan				Total		P value
	Patuh		Tidak patuh		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	51	78,5	14	21,5	65	100	0,018
Cukup	12	50,0	12	50,0	24	100	
Jumlah	63	70,8	26	29,2	89	100	

Sumber: Data Primer SPSS, 2022

Hasil uji *chi square* pada tabel 4.4 didapatkan p value sebesar 0,018, artinya ada hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa ada 65 responden berpengetahuan baik yang patuh terhadap konsumsi tablet Fe ada 51 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 14 responden. Responden yang memiliki pengetahuan cukup ada 24 responden masing-masing 12 responden patuh dan tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe.

Gambaran pengetahuan dan sikap pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%). Pengetahuan yang baik berasal dari mudahnya dan banyaknya responden dalam mengakses informasi baik dari tenaga kesehatan maupun keluarga yang sudah berpengalaman. Menurut Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain.

Pengetahuan menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang. Pengetahuan menurut Syah, 2003 dalam Sakinah (2017) menjadi landasan penting terbentuknya perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mempermudah seseorang untuk melakukan suatu perilaku serta akan berlangsung lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, demikian sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap baik sebanyak 65 responden (73,0%). Sikap yang baik responden didukung dengan hasil penelitian pengetahuan sebagian besar baik. Sikap merupakan kesiapan dan kesediaan untuk bertindak serta bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Azwar 2011 dalam Winarti, 2018).

Menurut Lestari (2011), dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan sikap pencegahan terhadap anemia. Hubungan tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan Ibu tentang anemia maka semakin positif pula sikap ibu tersebut dalam melakukan pencegahan anemia.

Gambaran kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 63 responden (70,8%) dan 26 responden (29,2%) tidak patuh. Kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe didukung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker (Sari, 2020).

Namun, dari hasil penelitian ditemukan ada beberapa responden yang tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi juga disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, kesadaran

yang kurang mengenai ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Sivanganam & Weta, 2017).

Kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan faktor yang sangat penting dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu. Hasil penelitian Chalik (2019) menunjukkan bahwa 84,9% ibu hamil yang patuh meminum tablet Fe. Dari nilai ini 67,1% yang tidak mengalami anemia dan 32,9% anemia. Menurut Susiloningtyas (2009) bahwa besi mempunyai beberapa fungsi esensial di dalam tubuh : sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut electron di dalam sel, dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh.

Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan p value sebesar 0,000, artinya ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. Pengetahuan menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang khususnya dalam mengambil keputusan patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Misriani (2018) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Pengetahuan ini akan membawa ibu untuk berpikir dan berusaha supaya kehamilannya, terutama bayinya agar tidak terjadi anemia pada ibu. Dalam berpikir ini komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat (kecendrungan bertindak) untuk meminum tablet Fe agar tidak terjadi anemia. Ibu ini mempunyai sikap tertentu (berniat meminum tablet Fe) terhadap objek tertentu yakni untuk mencegah anemia yaitu dengan meminum tablet Fe (Notoatmojo, 2012).

Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa ada 55 responden yang berpengetahuan baik dan patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 48 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 7 responden. Responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden dan patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 15 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 19 responden.

Hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan p value sebesar 0,018, artinya ada hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II. Sikap seorang ibu memiliki peran penting dalam memberikan keputusan dalam ketidakpatuhan terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian

Nurrohmah (2020) bahwa tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa ada 65 responden sikap baik yang patuh terhadap konsumsi tablet Fe ada 51 responden sedangkan tidak patuh sebanyak 14 responden. Responden yang memiliki sikap cukup ada 24 responden masing-masing 12 responden patuh dan tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil tersebut menjelaskan bahwa baik kurangnya sikap ikut menentukan dalam kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil ini didukung hasil penelitian Erwin (2017) bahwa responden yang memiliki sikap positif lebih patuh mengkonsumsi tablet besi (40.4%) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif (3.7%).

4. KESIMPULAN

Responden sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%) dan bersikap baik sebanyak 65 responden (73,0%). Responden sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 63 responden (70,8%) dan 26 responden (29,2%) tidak patuh. Terdapat hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II p value sebesar 0,000. Dan Terdapat hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumbang II p value sebesar 0,018.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Prov. Jateng. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinkes. Kab, Banyumas. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019. Banyumas: Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.
- Erwin. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6 (3).
- Kemenkes. (2018). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. Kemenkes. Diakses pada 09 Desember 2021 dari <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Anemia Di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata.

- Misriani. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Anemia Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurrohmah. (2020). Analisis Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tirtamulya. *Pharma Explore*, 5 (2).
- Sakinah. (2017). Aplikasi Health Belief Model dalam Menganalisis Perilaku Penggunaan Kacamata Pelindung. *Jurnal Promkes*. 5(1): 105-116.
- Sari. (2020). Analisis Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu Tahun 2019. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar
- Sari. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes*, 10, 1(1).
- Sivanganam dan Weta. (2017). Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015. *Intisari Sains Medis*, 8 (2).
- Surayasa, K. (2020). *Strategi Menurunkan Angka Kematian IBU (AKI) Di Indonesia*. Edited by Dwi Novidiantoko. Yogyakarta: DeePublish
- Susiloningtyas I. (2012). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Maj Ilm Sultan Agung.
- Triyani. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 3 (2).